

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan uji F menunjukkan bahwa semua faktor produksi luas lahan, bibit, pupuk, pestisida dan tenaga kerja sangat berpengaruh terhadap produksi kentang di Desa Batur, Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara. sedangkan uji t-statistik menunjukkan hanya luas lahan dan bibit yang berpengaruh signifikan terhadap produksi kentang. hal ini dapat disebabkan oleh faktor kebiasaan petani dalam memproduksi yang berbeda-beda.
2. Analisis biaya dan pendapatan telah menunjukkan bahwa usahatani kentang di Desa Batur, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara menguntungkan. Rata-rata pendapatan bersih atau keuntungan yang diperoleh setiap petani berdasarkan strata di Desa Batur, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara adalah untuk strata 1 sebesar Rp.57.279.214. strata 2 sebesar Rp. 50.480.836 dan strata 3 sebesar Rp. 61.595.395 per hektar untuk satu kali proses produksi.
3. Usahatani kentang di di Desa Batur, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara dikatakan sudah efisien secara ekonomis karena nilai R/C lebih besar daripada 1 (satu) yaitu untuk strata I diperoleh nilai R/C sebesar 1,97 strata II sebesar 1,97 dan strata III sebesar 2,00. Semakin besar nilai R/C maka semakin tinggi tingkat efisiensi, artinya para petani sudah bisa menggunakan input atau faktor produksi tertentu untuk memperoleh hasil yang optimal.

B. IMPLIKASI

1. Bagi petani kentang perlu memperhatikan penggunaan faktor produksi luas lahan dan bibit dalam usahatani karena kedua faktor tersebut merupakan faktor produksi yang berpengaruh signifikan terhadap produksi kentang dengan cara mengistirahatkan lahan yang sudah digunakan dalam kurun waktu tertentu serta memberikan pupuk organik untuk memperbaiki struktur dan tingkat kesuburan tanah. Sedangkan untuk faktor produksi bibit disarankan menggunakan bibit unggul dan bersertifikasi dari Dinas Pertanian agar hasil kualitas produksi kentang yang dihasilkan menjadi baik dan maksimal.
2. Untuk mencapai keuntungan yang lebih tinggi petani mengalami kendala dalam hal biaya produksi, untuk itu diperlukan dukungan serta bantuan dari berbagai Dinas Pertanian dan Pemerintah Kabupaten Banjarnegara untuk memberikan penyuluhan dan bantuan penyediaan benih, subsidi, pupuk dan alat-alat pertanian. Dengan adanya bantuan tersebut diharapkan dapat mengurangi beban petani sehingga dapat meminimalisir biaya produksi petani.
3. Secara keseluruhan usahatani kentang di di Desa Batur, Kabupaten Banjarnegara sudah efisien secara ekonomi. Petani perlu meningkatkan efisiensi yang diperoleh agar mendapatkan pendapatan dan keuntungan yang maksimal dengan cara menghitung serta memperkirakan tenaga kerja yang dibutuhkan disetiap kegiatan usahatani seperti kegiatan pengolahan lahan, pembibitan, perawatan, pengairan dan panen, kemudian menerapkan teknologi dalam budidayanya sehingga dapat meningkatkan hasil produksi kentang.

